

# **MAKNA KATA *AL-NASY* DALAM AL-QUR'AN**



## **SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Theologi Islam**

**Oleh:**

**Zulaekah**

**NIM. 10530057**

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2016**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Zulaekah  
NIM : 10530057  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Jurusan/Prodi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir  
Alamat Rumah : Jl. Cendrawasih Ds. Purwodadi RT/RW. 02/02  
Kec. Margoyoso Kab. Pati 59154  
Alamat di Yogyakarta : PP. al-Munawwir Komplek Q-Krapyak  
Yogyakarta 55002  
Telp./ HP : 081393069169  
Judul Skripsi : Makna Kata *al-Nasy* dalam al-Qur'an

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terlaksana maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 29 Maret 2016

Saya yang menyatakan,



Zulaekah

NIM. 10530057



## FORMULIR KELAYAKAN SKRIPSI

Dosen Pembimbing Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

=====

### NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdri. Zulaekah  
Lamp : 4 eksemplar

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta

*Assalamua'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Zulaekah  
NIM : 10530057  
Jurusan/Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Judul Skripsi : MAKNA KATA *AL-NASYD* DALAM AL-QUR'AN

sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S.Th.I) di Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 29 Maret 2016

Pembimbing,

Drs. H. M. Yusron, M.A.

NIP: 19550721 198103 1 004



**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor: UIN.02/DU/PP.00.9/701/2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : MAKNA KATA *AL-NASY* DALAM AL-QUR'AN

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Zulaekah  
NIM : 10530057  
Telah dimunaqasyahkan pada : Kamis, 24 Maret 2016  
Dengan nilai : 90 (A-)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**PANITIA UJIAN MUNAQASYAH**

Ketua/Penguji I/Pembimbing

Drs. H. M. Yusron, M.A.  
NIP: 19550721 198103 1 004

Sekretaris/Penguji II

Prof. Dr. H. Fauzan Naif, M.A.  
NIP: 19540710 198603 1 002

Penguji III

Dr. Phil. Sahiron, M.A.  
NIP: 19680605 199403 1 003

Yogyakarta, 29 Maret 2016

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
DEKAN,



Dr. Alim Roeswanto, M.Ag.  
NIP: 19681208 199803 1 002

## **MOTTO**

**“Bukankah orang yang paling baik di antara kamu orang yang meninggalkan dunia untuk mengejar akhirat atau meninggalkan akhirat untuk mengejar dunia sehingga dapat memadukan keduanya.**

**Sesungguhnya kehidupan dunia mengantarkan kamu menuju kehidupan akhirat.**

**Janganlah kamu menjadi beban orang lain.”**

**(HR. Muslim)**

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Teruntuk ayah dan bunda  
yang selalu menerimaku dalam keadaan nihil pun  
Guru-guru serta semua orang yang hadir dalam kehidupanku,  
memberikan pelajaran, ilmu, wawasan dan menjadi sejarah  
atau mungkin masa depan  
Dan segala hormat untuk pembaca karya ini*

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada buku “Pedoman Transliterasi Arab-Latin” yang dikeluarkan berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tertanggal 22 Januari 1988, No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987. Di bawah ini adalah daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

### A. Konsonan Tunggal

| No. | Huruf Arab | Nama | Huruf Latin        | Keterangan         |
|-----|------------|------|--------------------|--------------------|
| 1.  | أ          | Alif | tidak dilambangkan | tidak dilambangkan |
| 2.  | ب          | Ba'  | B                  | Be                 |
| 3.  | ت          | Ta'  | T                  | Te                 |
| 4.  | ث          | Ṣa'  | ṣ                  | es titik di atas   |
| 5.  | ج          | Jim  | J                  | Je                 |
| 6.  | ح          | Ḥa'  | ḥ                  | ha titik di bawah  |
| 7.  | خ          | Kha' | Kh                 | ka dan ha          |
| 8.  | د          | Dal  | D                  | De                 |
| 9.  | ذ          | Ḍal  | Ḍ                  | zet titik di atas  |
| 10. | ر          | Ra'  | R                  | Er                 |
| 11. | ز          | Zai  | Z                  | Zet                |
| 13. | س          | Sin  | S                  | Es                 |
| 14. | ش          | Syin | Sy                 | es dan ye          |

|     |   |        |           |                         |
|-----|---|--------|-----------|-------------------------|
| 15. | ص | Ṣad    | ṣ         | es titik di bawah       |
| 16. | ض | Ḍad    | ḍ         | de titik di bawah       |
| 17. | ط | Ṭa'    | ṭ         | te titik di bawah       |
| 18. | ظ | Ẓa'    | ẓ         | zet titik di bawah      |
| 19. | ع | 'Ain   | ... ' ... | koma terbalik (di atas) |
| 20. | غ | Gain   | G         | Ge                      |
| 21. | ف | Fa'    | F         | Ef                      |
| 22. | ق | Qaf    | Q         | Qi                      |
| 23. | ك | Kaf    | K         | Ka                      |
| 24. | ل | Lam    | L         | El                      |
| 25. | م | Mim    | M         | Em                      |
| 26. | ن | Nun    | N         | En                      |
| 27. | و | Waw    | W         | We                      |
| 28. | ه | Ha'    | H         | Ha                      |
| 29. | ء | Hamzah | ... ' ... | Apostrof                |
| 30. | ي | Ya     | Y         | Ye                      |

## B. Konsonan Rangkap (*Syaddah*)

*Syaddah* atau *tasydid* dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf ganda, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh: المنور ditulis *al-Munawwir*

### C. *Ta' Marbutah*

Transliterasi untuk huruf *Ta' Marbutah* ada dua macam, yaitu:

#### 1. *Ta' Marbutah* hidup

*Ta' Marbutah* yang hidup atau mendapat *ḥarakat fatḥah*, *kasrah* atau *ḍammah*, transliterasinya ditulis *T*

Contoh: نعمة الله      ditulis      *ni'matullah*

زكاة الفطر      ditulis      *zakāt al-fiṭri*

#### 2. *Ta' Marbutah* mati

*Ta' Marbutah* yang mati atau mendapat *ḥarakat sukun*, transliterasinya ditulis *H*

Contoh: هبة      ditulis      *hibah*

جزية      ditulis      *jizyah*

### D. Vokal

Vokal bahasa Arab terdiri dari tiga macam, yaitu: vokal tunggal (monoftong), vokal rangkap (diftong) dan vokal panjang.

#### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya adalah:

##### a. *Fatḥah* dilambangkan dengan *A*

contoh: ضرب      ditulis      *ḍaraba*

##### b. *Kasrah* dilambangkan dengan *I*

contoh: فهم      ditulis      *fahima*

##### c. *Ḍammah* dilambangkan dengan *U*

contoh: كتب      ditulis      *kutiba*

## 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang dilambangkan berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

- a. *Fatḥah* + *Ya* mati ditulis *Ai*

Contoh: أَيْدِيهِمْ      ditulis      *aiḏḥim*

- b. *Fatḥah* + *Wau* mati ditulis *Au*

Contoh: تَوْرَات      ditulis      *taurāt*

## 3. Vokal Panjang

Vokal panjang dalam bahasa Arab disebut *maddah*, yaitu harakat dan huruf, transliterasinya adalah:

- a. *Fatḥah* + *Alif* ditulis *Ā* (dengan garis di atas)

Contoh: جَاهِلِيَّة      ditulis      *jāhiliyyah*

- b. *Fatḥah* + *Alif maqṣur* ditulis *Ā* (dengan garis di atas)

Contoh: يَسْعَى      ditulis      *yas'ā*

- c. *Kasrah* + *Ya* mati ditulis *Ī* (dengan garis di atas)

Contoh: مَجِيد      ditulis      *maḥīd*

- d. *Ḍammah* + *Wau* mati ditulis *Ū* (dengan garis di atas)

Contoh: فُرُوض      ditulis      *funūd*

## E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf alif dan lam ( ال ). Namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyyah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah*.

- a. Bila diikuti oleh huruf *qamariyyah* ditulis *Al-*

Contoh: القرآن ditulis *al-Qur'an*

- b. Bila diikuti oleh huruf *syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya serta menghilangkan huruf lam

Contoh: السنة ditulis *as-Sunnah*

#### F. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan tanda apostrof. Namun hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata saja. Bila hamzah itu terletak di awal kata, maka ia tidak dilambangkan, tetapi ditransliterasikan dengan huruf *a* atau *i* atau *u* sesuai dengan *ḥarakat* hamzah di awal kata tersebut.

Contoh: الماء ditulis *al-Mā'*

تأويل ditulis *Ta'wīl*

أمر ditulis *Amr*

## KATA PENGANTAR

*Alhamdu lillāhi rabb al-‘ālamīn*, teriring rasa syukur pada Allah yang Maha Mengetahui, yang telah memberikan sebagian kecil ilmu-Nya kepada hamba. Tidak ada daya dan upaya kecuali atas izin dan pertolongan Allah yang Maha Tinggi dan Maha Agung, sehingga dapat menggerakkan penulis untuk membaca sebagian dari apa yang Tuhan suratkan dalam kitab-Nya dan yang Tuhan tuturkan pada kekasih-Nya sebagai respon terhadap berbagai problematika kehidupan. Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, semoga kita selalu dalam limpahan iman dan keindahan bertawakal kepada-Nya. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan pada Rasulullah SAW, seorang Nabi yang menjadi panutan setiap makhluk, yang memiliki potensi intelektual, spiritual, emosional, dan selalu mengajarkan umatnya untuk berpikir positif dan progresif.

Berkat rahmat Allah, penulis telah berhasil menyelesaikan skripsi ini. Namun, penulis menyadari masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka menerima kritik dan saran.

Sebagai penulis, tentu dalam proses penyusunan skripsi ini telah banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, motivasi, saran dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada: Prof. Dr. H. Machasin, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dr. Alim Roeswantoro, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam. Dr. H. Abdul Mustaqim, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Ilmu

al-Qur'an dan Tafsir. Bapak Afdawaiza M.Ag. selaku Sekretaris Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir. Drs. H. Muhammad Yusuf, M.Si. sebagai Dosen Penasehat Akademik yang selalu membimbing penulis dalam perkuliahan dan merupakan embrio persetujuan lahirnya tulisan penelitian ini. Kepada seluruh dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam terutama dosen-dosen Ilmu al-Qur'an dan Tafsir atas ilmu yang telah rela dibagi dan mengantarkan penulis untuk berproses dalam menempuh pendidikan di perkuliahan ini.

Kepada Drs. H. M. Yusron Asrofi, M.A. selaku Dosen Pembimbing selama penyusunan skripsi ini, terima kasih atas kearifan, empati, kesabaran, perhatian, dan suntikan intelektual yang benar-benar kondusif bagi terciptanya ruang longgar bagi penulis selama penyusunan skripsi, penulis haturkan terima kasih banyak.

Teruntuk kedua orang tua, penulis ingin menyampaikan terima kasih dan rasa sayang, yang karena tetes keringat, perjuangan, kepercayaan, dan do'a restu beliau berdua, penulis berkesempatan mengenyam pendidikan di Yogyakarta. Semua yang terbaik dan termurni telah mereka berikan. Semoga yang terbaik dan termurni dari hidup yang awal dan akhir nanti jualah yang menjadi buah manis untuk ayah dan bunda. *Rabbirham humā kamā rabbayanī ṣagīra. Amīn.*

Kakak-kakakku yang telah memberikan teladan yang baik, bantuan moral, kasih sayang yang mutlak, dan perjalanan hidup yang berharga.

Mas Anang, Huda, dan Shalahuddin dunkring yang telah menyumbangkan tenaga dan pikiran dalam lahirnya karya ini, terima kasih banyak penulis haturkan.

Orang-orang terdekatku, Niken, Zahra, Alfat dan mas Anas untuk pengertian, kepedulian, dan kebersamaan yang menyenangkan. Banyak yang ingin kukata, namun apapun itu satu untuk kalian, terima kasih.

Keluarga keduaku, Ana Idayanti, Zaematun Nisak, Faila Sufatun Nisak, Naila Nabila, Muflihatun Na'imah, Kurnia Nurul Hidayah, Anis Rif'atul Husni, Nur Habibah, Firda Mirnawati, Eni Riwayati, Kuni Masrohati, Lina Hidayatus Shalihah, Novi Khoirun Nisak, Alhikmah, Hidayatus Shalihah, dan Masruhah yang selama ini mewarnai keseharian penulis di pesantren.

Teman-teman TH angkatan 2010, kebersamaan kita semoga tak terhenti sampai di sini.

Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan motivasi dalam menyelesaikan studi S-1 di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijga Yogyakarta.

Yogyakarta, 29 Maret 2016

Zulaekah

## ABSTRAK

Kata *al-nasy* secara umum memiliki dua pengertian, yakni *pertama* sebagai lawan kata dari kata *al-zukr* dan *al-hifz*, *kedua* memiliki arti meninggalkan. Dalam al-Qur'an kata *al-nasy* dapat diartikan bermacam-macam, seperti kemustahilan Allah bersifat lupa, mendustakan rasul, mengabaikan ajaran kitab suci, lupa berdzikir kepada Allah, dan pengajaran sopan santun.

Ini merupakan kelebihan dan keistimewaan al-Qur'an. Al-Qur'an menggunakan bahasa yang sarat makna. Dengan bahasa yang sarat makna, maka al-Qur'an memuat suatu pengertian lebih banyak dibandingkan dengan bahasa yang menggunakannya.

Penelitian ini bertujuan untuk memperjelas makna kata *al-nasy* secara terperinci. Selain itu juga untuk mengungkap apa saja subjek kata *al-nasy* dan kaitannya di dalam al-Qur'an.

Kata *al-nasy* memiliki beberapa varian makna, di antaranya *pertama*, berpaling dari Allah. Apabila orang-orang kafir ditimpa kesusahan, mereka memohon dan kembali taat kepada Allah agar Dia menghilangkan kesusahan yang menimpa mereka. Tetapi, setelah Allah menghilangkan kesusahan dan menyelamatkan mereka, maka kemudian mereka meninggalkan-Nya dan kembali beribadah kepada selain-Nya. Mereka membuat tandingan bagi Allah untuk menyesatkan mereka dan orang lain. *Kedua*, pembalasan akhirat, Allah membiarkan orang-orang kafir berada di dalam neraka, sebagai balasan karena mereka tidak beramal saleh, tidak percaya adanya hari pertemuan dengan Allah (kiamat), selalu membantah dan mendustakan ayat-ayat-Nya. *Ketiga*, lupa sebagai sifat naluri manusia, yakni apa yang dapat dialami oleh setiap manusia, termasuk apa yang pernah dialami Nabi saw dalam kedudukannya sebagai manusia biasa, bukan sebagai utusan. *Keempat*, anjuran menyeimbangkan kehidupan dunia dan akhirat. Seseorang boleh menggunakan hartanya untuk tujuan kenikmatan dunia selama hak Allah menyangkut harta telah dipenuhinya dan selama penggunaannya tidak melanggar ketentuan Allah.

Untuk mencapai hasil tersebut, metode yang digunakan adalah metode *maudū'i* atau disebut juga dengan tematik, berdasarkan tema tertentu yang dalam hal ini adalah kata *al-nasy*.

## DAFTAR ISI

|                                         |     |
|-----------------------------------------|-----|
| HALAMAN JUDUL .....                     | i   |
| SURAT PERNYATAAN .....                  | ii  |
| NOTA DINAS.....                         | iii |
| PENGESAHAN SKRIPSI.....                 | iv  |
| MOTTO .....                             | v   |
| HALAMAN PERSEMBAHAN .....               | vi  |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....  | vii |
| KATA PENGANTAR.....                     | xii |
| ABSTRAK .....                           | xv  |
| DAFTAR ISI.....                         | xvi |
| BAB I. PENDAHULUAN.....                 | 1   |
| A. Latar Belakang Masalah .....         | 1   |
| B. Rumusan Masalah.....                 | 4   |
| C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian ..... | 4   |
| D. Tinjauan Pustaka .....               | 5   |

|                                                                |            |
|----------------------------------------------------------------|------------|
| E. Metode Penelitian .....                                     | 7          |
| 1. Sumber Data .....                                           | 7          |
| 2. Pengolahan Data .....                                       | 8          |
| F. Sistematika Pembahasan .....                                | 9          |
| <b>BAB II. TINJAUAN UMUM MAKNA KATA <i>AL-NASY</i>.....</b>    | <b>11</b>  |
| A. Makna Kata <i>al-Nasy</i> secara Bahasa .....               | 11         |
| B. Makna Kata <i>al-Nasy</i> secara Istilah .....              | 15         |
| <b>BAB III. MAKNA KATA <i>AL-NASY</i>DALAM AL-QUR'AN .....</b> | <b>20</b>  |
| A. Kata <i>al-Nasy</i> dan Derivasinya dalam al-Qur'an.....    | 20         |
| 1. <i>Fi'īl Māḍi</i> .....                                     | 20         |
| 2. <i>Fi'īl Muḍāri'</i> .....                                  | 24         |
| 3. <i>Maṣḍar</i> .....                                         | 30         |
| 4. <i>Ism Maf'ūl</i> .....                                     | 31         |
| 5. <i>Ism Fā'il Mubālāghah</i> .....                           | 31         |
| B. Makna Kata <i>al-Nasy</i> dalam al-Qur'an .....             | 32         |
| <b>BAB IV. PENUTUP .....</b>                                   | <b>102</b> |
| A. Kesimpulan.....                                             | 102        |

|                                      |            |
|--------------------------------------|------------|
| B. Saran .....                       | 104        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>          | <b>105</b> |
| <b><i>CURRICULUM VITAE</i> .....</b> | <b>108</b> |



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Sebagai kitab suci yang berisi petunjuk kehidupan manusia, al-Qur'an menggunakan bahasa atau kata yang sarat makna. Dengan kata yang sarat makna, maka petunjuk al-Qur'an memuat suatu pengertian lebih banyak dibandingkan dengan kata yang digunakannya.<sup>1</sup> Dengan kata lain, makna dengan varian-variannya dalam al-Qur'an menunjukkan bahwa penggunaan suatu kata dalam al-Qur'an memiliki makna yang semakin tajam.

Al-Qur'an sering menggunakan beberapa kata yang memiliki arti sama (mirip) dalam bahasa Indonesia, misalnya kata *ḥalafa* dan *aqsama* (diterjemahkan: "bersumpah"). Yang menarik adalah jika tiap kata memiliki makna yang sama, niscaya antara satu kata dengan kata lainnya bisa saling mengganti. Namun, faktanya penggantian semacam ini dalam al-Qur'an tidak pernah terjadi (sangat dilarang). Artinya, hal ini mengindikasikan bahwa setiap kata tersebut memiliki makna spesifik, makna khas, yang kebetulan belum ditemukan padanannya secara pas dalam bahasa Indonesia.<sup>2</sup>

Ada beberapa faktor yang menyebabkan suatu kata dalam al-Qur'an mempunyai makna yang berbeda. Dalam buku *Semantik al-Qur'an*,

---

<sup>1</sup> Sukamta, *Majaz dan Pluralitas Makna dalam al-Qur'an* (Yogyakarta: Adab Press, 2009), hlm. 145.

<sup>2</sup> Shihabuddin Qalyubi, *Stilistika al-Qur'an Pengantar Orientasi Studi al-Qur'an* (Yogyakarta: Titisan Ilahi Press, 1997), hlm. 20-21.

Mardjoko Idris menyebutkan ada tiga hal yang menyebabkan satu kata dapat diartikan dengan beberapa makna atau makna pertama meluas maknanya menjadi makna kedua. *Pertama*, sebab konteks yang mengitarinya. *Kedua*, perluasan makna yang disebabkan oleh perbedaan mufrad. *Ketiga*, berbilangnya makna disebabkan oleh gaya bahasa majaz.<sup>3</sup>

Salah satu kata di dalam al-Qur'an yang memiliki banyak makna adalah kata *al-nasy*. Kata *al-nasy* tidak hanya dimaknai dengan lupa atau tidak ingat, akan tetapi memiliki cakupan makna yang luas. Di antaranya, bermakna pengabdian siksa sebagai bentuk balasan terhadap orang-orang musyrik yang meninggalkan keimanan dan ketakwaan yang menjadi bekal pertemuan di hari kiamat, yakni seperti dalam QS. al-Jāsiyah [45]: 34.

وَقِيلَ الْيَوْمَ نَنْسَاكُمْ كَمَا نَسِيتُمْ لِقَاءَ يَوْمِكُمْ هَذَا وَمَأْوَاكُمُ النَّارُ وَمَا لَكُم مِّنْ نَّاصِرِينَ

Dan (ketika itu) dikatakan (kepada mereka): “Pada hari ini Kami melupakan kamu sebagaimana kamu melupakan pertemuan dengan harimu ini (yakni hari kiamat), dan tempat kembalimu ialah neraka dan kamu sekali-kali tidak memperoleh penolong.”<sup>4</sup>

Maksud dari Allah meninggalkan orang-orang musyrik kekal di dalam siksa neraka, yaitu Allah menjadikan orang-orang musyrik berada dalam keadaan terabaikan dan tidak dipedulikan, sebagaimana mereka yang tidak peduli dengan pertemuan pada hari itu, mereka tidak menghiraukannya, bahkan mereka menjadikan pertemuan itu seperti sesuatu yang tidak diperhatikan dan dilupakan. Maka Allah mengumpulkan mereka dalam

---

<sup>3</sup> Mardjoko Idris, *Semantik al-Qur'an: Pertentangan dan Perbedaan Makna* (Yogyakarta: Teras, 2008), hlm. 41-43.

<sup>4</sup> Al-Qur'an dan Hadits web.chm.

siksaan yang amat pedih, yaitu Allah memangkas semua rahmat, tempat kembali mereka adalah neraka dan tidak akan pernah ada pahala yang sampai pada mereka.<sup>5</sup>

Selanjutnya kata *al-nasy* juga diartikan dengan jaminan atas ketidakkulpaan yang diberikan Allah kepada Nabi Muḥammad. Sebagaimana dalam QS. al-A‘lā [87]: 6.

سَنُقَرِّئُكَ فَلَا تَنْسَى

Kami (melalui wahyu yang disampaikan oleh malaikat Jibrīl) akan membacakan kepadamu (al-Qur’an), sehingga engkau (Nabi Muḥammad) tidak melupakan(nya).<sup>6</sup>

Maksud dari kata *al-nasy* di sini, yaitu Allah akan membacakan kitab al-Qur’an kepada Nabi Muḥammad sehingga Nabi saw tidak melupakannya.<sup>7</sup>

Dipilihnya kata *al-nasy* sebagai objek kajian penelitian di sini, karena kata tersebut memainkan istilah penting dalam al-Qur’an yang sering kali tidak atau kurang dipahami oleh kebanyakan orang. Pada umumnya, kata *al-nasy* sekedar diartikan dengan lupa tanpa memahami perbedaan-perbedaan kategori makna yang ada di dalamnya. Selain itu, kata *al-nasy* merupakan sebuah nomina ambigu dan mengandung pluralitas makna.

<sup>5</sup> Fakhrud-dīn al-Rāzi, *Tafsīr Mafātīḥ al-Gaib*, jil. XIV (Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 2009), hlm. 235-236.

<sup>6</sup> Al-Qur’an dan Hadits web.chm.

<sup>7</sup> Fakhrud-dīn al-Rāzi, *Tafsīr Mafātīḥ al-Gaib*, jil. XVI, hlm. 128-129.

## B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan, penulis merumuskan permasalahan sebagai dasar penelitian sebagai berikut:

1. Apa saja bentuk dan makna kata *al-nasy* di dalam al-Qur'an?
2. Terkait dengan apa saja kata *al-nasy* dalam al-Qur'an?

## C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab rumusan masalah di atas, yaitu:

1. Untuk mengetahui apa saja bentuk-bentuk kata *al-nasy* dan maknanya di dalam al-Qur'an.
2. Untuk mengetahui hal-hal apa saja yang terkait dengan kata *al-nasy* di dalam al-Qur'an, seperti subjek dan objek dari kata *al-nasy*.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Secara akademis, penelitian ini merupakan suatu sumbangsih sederhana bagi pengembangan studi al-Qur'an dan untuk kepentingan studi lanjutan diharapkan berguna sebagai bahan acuan, referensi bagi para penulis lainnya yang ingin memperdalam studi tokoh dan pemikiran. Sekaligus untuk memenuhi salah satu syarat akademis guna memperoleh gelar sarjana strata satu dari Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi ilmu pengetahuan dalam ranah keislaman pada umumnya dan studi

al-Qur'an pada khususnya maupun mengembangkan ilmu pengetahuan dan aspek analitis terhadap kandungan al-Qur'an.

#### **D. Tinjauan Pustaka**

Kajian yang dimaksud dalam pembahasan ini adalah kajian tentang makna kata *al-nasy* di dalam al-Qur'an. Kajian mengenai hal ini dapat ditemukan dalam kitab-kitab tafsir, kamus bahasa Arab, maupun kitab-kitab lainnya.

Penulis menemukan kitab yang berjudul *al-Wujūh wa al-Nazāir* karya Abū Hilāl al-‘Askari.<sup>8</sup> Kitab ini membahas tentang kata-kata dalam al-Qur'an dengan beragam bentuk dan maknanya. Dalam kitab ini tidak hanya fokus membahas kata *al-nasy*, tetapi juga kata-kata lain dalam al-Qur'an seperti *al-baṣar*, *al-khauf*, *al-syirk*, *al-‘ilm*, dan beberapa kata lainnya.

Buku yang berjudul *Ilmu Jiwa dalam al-Qur'an* karya Muhammad Utsman Najati.<sup>9</sup> Buku ini memaparkan fakta-fakta tentang hakikat manusia, sifat-sifat manusia, dan tipe-tipe kejiwaan manusia, sebagai paradigma tentang kepribadian manusia, motivasi dasar yang menggerakkan perilaku, faktor-faktor mendasar bagi keselarasan dan kesempurnaan kepribadian, dan aktualisasi kesehatan jiwa. Termasuk memaparkan di dalamnya jenis-jenis lupa, lupa kaitannya dengan setan, dan terapi lupa menurut al-Qur'an.

---

<sup>8</sup> Abū Hilāl al-‘Askari, *al-Wujūh wa al-Nazāir* (Kairo: Matabah al-Ṣaqāfah al-Dīniyyah, 2007).

<sup>9</sup> Muhammad Utsman Najati, *Ilmu Jiwa dalam al-Qur'an*, terj. Ahmad Rafi' 'Utsmani (Bandung: Pustaka, 1997).

Skripsi yang berjudul “al-Nisyān, al-Sahw, dan al-Gaflah: Kajian Semantik al-Qur’an” karya Nurul Kholish.<sup>10</sup> Di dalam skripsi ini dijelaskan tentang pengertian kata *al-nisyān*, *al-sahw*, dan *al-gaflah* secara etimologi dan terminologi, makna denotasi dan konotasi kata *al-nisyān*, *al-sahw*, dan *al-gaflah*, *parallel rhetoric* antar ayat, serta persamaan dan perbedaan semantik *al-nisyān*, *al-sahw*, dan *al-gaflah*.

Skripsi yang berjudul “Penafsiran Para Ulama terhadap Ayat-ayat Lupa di dalam al-Qur’an” karya Fikrotus Salimah.<sup>11</sup> Di dalam skripsi ini dijelaskan tentang pengalaman lupa, lafadz yang terkadang diartikan lalai, sebab-sebab lupa dan cara mengatasinya, kemampuan memori pria wanita, lupanya para nabi yang bersifat *ma’sūm*, dan kosakata lupa dalam al-Qur’an.

Dari beberapa tulisan yang dipaparkan di atas yang berkenaan dengan kajian semantik terhadap kata *al-nasy* menunjukkan bahwasannya belum ditemukan penelitian tentang makna kata *al-nasy* dalam al-Qur’an yang disertai dengan analisis mendalam dan mendetail. Kebanyakan dalam beberapa tulisan yang penulis temukan hanya menyebutkan makna kata *al-nasy* secara sepintas dan tidak menjadi fokus kajian. Oleh sebab itu, penelitian kali ini akan terfokus pada pembahasan makna kata *al-nasy* dalam al-Qur’an dengan lebih mendalam dan mendetail. Dengan demikian, menjadi

---

<sup>10</sup> Nurul Kholish, “al-Nisyān, al-Sahw, dan al-Gaflah: Kajian Semantik al-Qur’an”, *Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga*, Yogyakarta, 2011.

<sup>11</sup> Fikrotus Salimah, “Penafsiran Ulama terhadap Ayat-ayat Lupa di dalam al-Qur’an”, *Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga*, Yogyakarta, 2011.

jelas lah posisi kajian ini dengan kajian-kajian yang pernah dilakukan sebelumnya.

## E. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*)<sup>12</sup> yang mengambil datanya dari literatur yang ada kaitannya dengan tema penelitian, baik berupa sumber primer, yaitu al-Qur'an maupun sumber sekunder berupa kamus, tafsir al-Qur'an, puisi Arab, dan literatur yang membahas tentang kata *al-nasy*.

### 1. Sumber Data

Sumber data yang dipakai dalam hal ini terdiri dari beberapa sumber, seperti al-Qur'an, kitab-kitab tafsir, kamus-kamus klasik bahasa Arab, kitab *al-Wujūh wa al-Nazāir* maupun buku-buku atau penelitian yang membahas tentang makna kata *al-nasy* yang terdapat dalam al-Qur'an.

Sumber data tersebut dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

- a. Sumber data primer, dalam hal ini adalah al-Qur'an.
- b. Sumber data sekunder, yaitu kitab-kitab tafsir seperti kitab *Tafsīr al-Baḥr al-Muḥīṭ*, *Tafsīr al-Muḥarrar al-Wajīz fī Tafsīr al-Kitāb al-‘Azīz*, *Tafsīr Mafātīḥ al-Gaīb*, *Tafsīr Rūḥ al-Ma‘āni fī Tafsīr al-Qur‘ān al-‘Azīm wa al-Sab‘ al-Masāni*, *Tafsīr al-Taḥrīr wa al-Tanwīr*, *Tafsīr Aisar al-Tafāsir li Kalām al-‘Alīy al-Kabīr*, *Tafsīr al-*

---

<sup>12</sup> Anton Bakker dan Ahmad Charis Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat* (Yogyakarta: Kanisius, 1992), hlm. 10.

*Mishbah*, kamus-kamus bahasa Arab seperti *Lisān al-‘Arab*, *Mu‘jam Mufradāt Alfāz al-Qur‘ān*, *al-Mu‘jam al-Mufahras li Alfāz al-Qur‘ān*, kitab *al-Wujūh wa al-Nazāir*, dan artikel-artikel yang membahas tentang tema terkait, baik yang ada di media cetak maupun elektronik. Data-data yang diambil merupakan data yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya sekaligus yang berkaitan dengan pokok permasalahan dan dianggap penting untuk dikutip.

## 2. Pengolahan Data

Dalam penelitian ini, data-data yang telah di dapatkan dan dikumpulkan akan diolah dengan cara-cara berikut:

- a. Deskripsi, yaitu dengan menguraikan makna-makna kata *al-nasy* yang terdapat di dalam kamus dan al-Qur’an, mengumpulkan dan mengelompokkan ayat-ayat tentang *al-nasy* serta mengemukakan pendapat-pendapat para ulama tentang makna kata tersebut.
- b. Analisis, yaitu melakukan analisa terhadap bentuk-bentuk kata *al-nasy* di dalam al-Qur’an dengan beragam maknanya.

Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan dalam pengolahan data, penulis merujuk kepada metode ‘Abdul Ḥayyi al-Farmawi<sup>13</sup> dengan melakukan modifikasi. Penulis hanya mengambil langkah-langkah yang dianggap perlu dalam penelitian ini, yaitu:

---

<sup>13</sup> ‘Abd al-Ḥayyi al-Farmawi, *Metode Tafsir Maudhu’i dan Cara Penghimpunannya*, terj. Abd. Jaliel (Bandung: Pustaka Setia, 2002), hlm. 64.

- 1) Menetapkan topik yang akan dibahas. Dalam hal ini adalah kata *al-nasy* dalam al-Qur'an.
- 2) Menghimpun ayat-ayat yang mengandung kata *al-nasy*.
- 3) Mencari *asbāb al-nuzūl* dari ayat tersebut (jika ada).
- 4) Memahami korelasi ayat-ayat tersebut dalam surahnya masing-masing.
- 5) Menyusun pembahasan dalam kerangka yang sempurna.
- 6) Melengkapi pembahasan dengan hadits-hadits yang relevan dengan pokok pembahasan.
- 7) Mempelajari ayat-ayat tersebut secara keseluruhan dengan jalan menghimpun ayat-ayatnya yang mempunyai pengertian sama, atau mengkompromikan antara ayat yang umum dan yang khusus, *muṭlaq* dan *muqayyad*.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Dalam penulisan penelitian dibutuhkan sebuah sistematika penulisan agar pembahasan tersusun secara sistematis dan tidak keluar dari pokok permasalahan yang akan diteliti. Untuk itu, penulis menyusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab pertama, berisikan pendahuluan. Bab ini mencakup latar belakang penelitian, masalah-masalah yang akan diteliti, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, berisikan tentang pengertian kata *al-nasy* baik itu secara bahasa maupun secara istilah.

Bab ketiga, berisikan tentang makna kata *al-nasy* dalam al-Qur'an. Meliputi kata *al-nasy* dan derivasinya dan makna secara detail berikut konteks masing-masing ayat yang terkait dengan subjek dan objek kata *al-nasy*.

Bab keempat, merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dan sekaligus sebagai jawaban atas rumusan masalah dalam penelitian ini. Selanjutnya juga diungkapkan saran-saran dan penutup.

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Secara literal, kata *al-nasy* memiliki dua pengertian, yakni *pertama* sebagai lawan kata dari kata *al-ẓikr* dan *al-ḥifẓ*, *kedua* memiliki arti meninggalkan. Begitu juga secara istilah, kata *al-nasy* memiliki pengertian, yakni *pertama*, tidak ingat terhadap sesuatu baik karena lemah hatinya, lalai, maupun karena disengaja sehingga memori yang ada di hatinya menghilang, *kedua*, meninggalkan atau membiarkan.

Dalam al-Qur'an kata *al-nasy* ditemukan dalam beberapa bentuk. *Pertama*, dalam bentuk *fi'l māḍi*, yaitu *nasiya*, *nasiyā*, *nasū*, *nasīta*, *nasītum*, *nasītu*, *nasīnā*, *ansā*, dan *ansau*. *Kedua*, dalam bentuk *fi'l muḍāri'*, yaitu *yansā*, *tansauna*, *tansā*, *tansawū*, *nansā*, *tunsā*, *yunsiyanna*, dan *nunsī*. *Ketiga*, dalam bentuk *maṣḍar*, yaitu *nasyan*. *Keempat*, dalam bentuk *ism fa'īl*, yaitu *nasiyyun*. *Kelima*, dalam bentuk *ism maf'ūl*, yaitu *mansiyyun*.

Kata *al-nasy* di dalam al-Qur'an memiliki cakupan makna yang luas, yakni:

1. Berpaling dari Allah.
2. Pembalasan akhirat
3. Pembalasan dunia

4. Berpaling dari ajaran kitab suci.
5. Menolak ajaran rasul.
6. Mendustakan hari kiamat.
7. Mengingkari asal kejadian.
8. Lupa berdzikir kepada Allah.
9. Meninggalkan nasehat.
10. Mengingkari keburukan yang pernah diperbuat.
11. Tuduhan bahwa Nabi Mūsā lalai terhadap tuhaninya.
12. Lupa sebagai sifat naluriah manusia.
13. Allah tidak akan lupa.
14. Jaminan atas ketidaklupaan.
15. Anjuran memadukan kepentingan dunia dan akhirat.
16. Meninggalkan sesembahan.
17. Pengajaran sopan santun.
18. Ajaran memadukan kepentingan dunia dan akhirat.
19. Perintah meninggalkan ayat.
20. Kemustahilan Allah memiliki sifat lupa.

21. Diabaikan dan tidak dikenal.

## **B. Saran**

Penelitian ini adalah bagian dari upaya penulis dalam memahami makna kata *al-nasy* dalam al-Qur'an dengan berbagai macam maknanya. Kata *al-nasy* bukanlah satu-satunya kata yang memiliki banyak makna, banyak kosakata dalam al-Qur'an yang perlu dikaji lebih mendalam dan terperinci sehingga tidak sebatas terjemahan.

Dengan adanya kajian ini, semoga memperjelas makna *al-nasy* dalam al-Qur'an. Penelitian ini tentu bukanlah penelitian yang sempurna dan tanpa kekurangan. Namun, penulis telah berupaya untuk mencapai gambaran yang layak. Jika penulis benar, itulah yang penulis kehendaki. Jika ternyata tidak demikian, penulis mohon ampun dan petunjuk kepada Allah atas kesalahan dan dosa penulis. Cukuplah kiranya bagi penulis jika penulis telah mengerahkan segala kemampuan untuk meletakkan satu bata bagi mereka yang hendak menyempurnakan bangunan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-‘Askari, Abū Hilāl. *al-Wujūh wa al-Nazāir*. Kairo: Matabah al-Šaqāfah al-Dīniyyah. 2007.
- Al-‘Asqalāni, Ibn Ḥajar. *Fatḥ al-Bari*. Jakarta: Pustaka Azzam. 2008.
- ‘Āsyūr, Ibn. *Tafsīr al-Taḥrīr wa al-Tanwīr*. Tunis: Dār Suḥunūn. 1997.
- ‘Aṭīyyah, Ibn. *Tafsīr al-Muḥarrar al-Wajīz fī Tafsīr al-Kitāb al-‘Azīz*. Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah. 1993.
- Al-Alūsi. *Tafsīr Rūḥ al-Ma‘āni fī Tafsīr al-Qur’ān al-‘Aẓīm wa al-Sab‘ al-Masāni*. Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah. 2009.
- Al-Anṣāri, Ibn Manẓūr. *Lisān al-‘Arāb*. Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah. 2009.
- Anwar, Moch. *Ilmu Šaraf*. Bandung: Sinar Baru Algesindo. 2012.
- Al-Aṣfihāni, al-Rāgib. *Mu‘jam Mufradāt Alfāz al-Qur’ān*. Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah. 2004.
- Al-Azhari, Aḥmad. *Mu‘jam Tahzīb al-Lughah*. Beirut: Dār al-Ma‘rifah. 2001.
- Bakker, Anton dan Zubair, Ahmad Charis. *Metodologi Penelitian Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius. 1992.
- Bāqi, M. Fu‘ad ‘Abdul. *al-Mu‘jam al-Mufahras li Alfāz al-Qur’ān*. Beirut: Dār al-Fikr. 1992.
- CD. ROM. al-Maktabah al-Syamilah.
- Al-Farmawi, ‘Abd al-Ḥayyi. *Metode Tafsīr Maudhu‘i dan Cara Penghimpunannya*. terj. Abd. Jaliel. Bandung: Pustaka Setia. 2002.
- Al-Galāyaini. *Jāmi‘ al-Durūs al-‘Arabiyyah*. Kairo: al-Maktabah al-‘Aṣriyyah. 1994.
- Hamka. *Tafsīr al-Azhar*. jil. IV. Singapura: Pustaka Nasional Pte Ltd. 2007.
- Ḥayyān, Abū. *Tafsīr al-Baḥr al-Muḥīṭ*. Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah. 2007.
- ‘Id, Muḥammad. *al-Naḥw al-Muṣaffā*. Kairo: Maktabah al-Syabāb. 1980.

- Idris, Mardjoko. *Semantik al-Qur'an: Pertentangan dan Perbedaan Makna*. Yogyakarta: Teras. 2008.
- Jalūl, Al-Basyīr. "al-Taḥwīl al-Zamāni li al-Fi'l al-Māḍi fi al-'Arabiyyah". *Al-Makhbar*. VI. 2011.
- Al-Jazāiri, Abū Bakr Jābir. *Tafsīr Aisar al-Tafāsir li Kalām al-'Aliy al-Kabīr*. Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah. 2007.
- Al-Kailāni, 'Ali Ibn Hisyām. *Syarḥ Kailāni*. Surabaya: Dār al-'Ilm. t.t.
- Kašīr, Ibn. *Tafsīr al-Qur'ān al-'Aẓīm*. Riyadl: Dār al-Ṭayyibah. 2007.
- Al-Khāzin. *Tafsīr Lubāb al-Ta'wīl fī Ma'āni al-Tanzīl*. Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah. 1995.
- Kholish, Nurul. "al-Nisyān, al-Sahw, dan al-Gaflah: Kajian Semantik al-Qur'an". *Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga*. Yogyakarta. 2011.
- Lubna. "al-Dilālāt al-Zamāniyyah li al-Fi'l al-Muḍāri' fī al-Lugah al-'Arabiyyah". *'Ulūm Islāmiyyah*. V. 2006.
- Al-Maḥalli, Jalāluddin dan al-Suyūṭi. Jalaluddin. *Tafsir al-Jalālain*. (terj.). Bandung: Sinar Baru. 1990.
- Al-Marāgi, Aḥmad Muṣṭafā. *Tafsir al-Marāgi*. Kairo: Muṣṭafā al-bābiy al-Ḥalabi. 1974.
- Al-Mawardi, Abū al-Ḥasan 'Ali bin Muḥammad bin Ḥabīb. *al-Nukat wa al-'Uyūn*. jil. III. Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah. t.t.
- Munawwir, Ahmad Warson. *Kamus al-Munawwir Arab-Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progressif. 1997.
- Najati, M. 'Utsman. *Ilmu Jiwa dalam al-Qur'an*. terj. Ahmad Rafi' 'Utsmani. Bandung: Pustaka. 1997.
- Pusaka, Lidwa. *Ensiklopedi Hadis Kitab 9 Imam (Kutub al-Tis'ah): Sunan Ibn Mājah*. no. 2033. Ver. 2010.
- Qalyubi, Shihabuddin. *Stilistika al-Qur'an Pengantar Orientasi Studi al-Qur'an*. Yogyakarta: Titisan Ilahi Press. 1997.
- Al-Qur'an dan Hadits web.chm.

- Al-Qurṭubī. *Tafsīr al-Jāmi‘ li Aḥkām al-Qur’ān*. Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah. 2010.
- Al-Rāzi, Fakhruddīn. *Tafsīr Mafātīḥ al-Gaīb*. Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah. 2009.
- RI, Kemenag. *al-Qur’an dan Tafsirnya*. Jakarta: Kemenag RI. 2010.
- Salimah, Fikrotus. “Penafsiran Ulama terhadap Ayat-ayat Lupa di dalam al-Qur’an”. *Skripsi* Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta. 2011.
- Shaleh, Q. dkk. *Asbabun Nuzul*. Bandung: Diponegoro. 2000.
- Shihab, M. Quraish. *Kaidah Tafsir*. Tangerang: Lentera Hati. 2013.
- \_\_\_\_\_. *Tafsir al-Mishbah: Pesan dan Keresasian al-Qur’an*. Jakarta: Lentera Hati. 2002.
- Sukamta. *Majaz dan Pluralitas Makna dalam al-Qur’an*. Yogyakarta: Adab Press. 2009.
- Al-Syanqīṭi. *Tafsīr Aḍwā’ al-Bayān*. (terj.). Jakarta: Pustaka Azzam. 2007.
- Al-Ṭabari. *Tafsīr Jāmi‘ al-Bayān fī Ta’wīl al-Qur’ān*. Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah. 2009.
- UII, Tim. *al-Qur’an dan Tafsirnya*. Yogyakarta: UII. 1990.
- Al-Wāḥidi. *Asbāb Nuzūl al-Qur’ān*. Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah. 2009.
- Zakariyyā, Fāris Ibn. *Mu‘jam al-Maqāyīs al-Lughah*. Kairo: Dār al-Ḥadīṣ. 2008.
- Al-Zamakhsyari. *Tafsīr al-Kasysyāf*. Beirut: Dār al-Fikr. 1983.
- Al-Zarkasyi, Badruddīn Abdillāh. *al-Burhān fī ‘Ulūm al-Qur’ān*. Mesir: ‘Īsā al-Bāb al-Ḥalabi. 1957.
- Zuhaili, Wahbah. *Tafsīr al-Wasīṭ*. Jakarta: Gema Insani. 2012.

### ***CURRICULUM VITAE***

Nama : Zulaekah  
 Tempat / Tgl Lahir : Pati, 28 Agustus 1990  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Alamat Sekarang : PP. al-Munawwir Komplek Q-Krapyak  
 Yogyakarta 55002  
 Alamat Asal : Jl. Cendrawasih RT/RW 02/02 No. 41 Ds. Purwodadi  
 Kec. Margoyoso Kab. Pati 59154  
 Nama Ayah : H. Suwoto  
 Nama Ibu : Hj. Musyarofah  
 Telp. : 081393069169  
 Agama : Islam  
 Warga Negara : Indonesia  
 Status : Belum menikah  
 Email : julay.merahmaroon@gmail.com

#### **Riwayat Pendidikan Formal**

- SDN Purwodadi-Margoyoso-Pati : Tahun 1996 s/d 2002
- MTs Mathali'ul Falah Kajen-Pati : Tahun 2003 s/d 2006
- MA Mathali'ul Falah Kajen-Pati : Tahun 2006 s/d 2009